

**PERANAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENGEMBANGKAN LEMBAGA  
PENDIDIKAN DI MA DARUL FAIZIN ASSALAFIYAH**

**THE ROLE OF THE SCHOOL PRINCIPLE IN DEVELOPING EDUCATIONAL  
INSTITUTIONS IN MA DARUL FAIZIN ASSALAFIYAH**

**Nur Chabibah<sup>1</sup>, Didin Sirojudin<sup>2</sup>**  
nurchabibahshae@gmail.com

**Abstrak**

*Kepala sekolah memiliki peran sangat penting dalam lembaga pendidikan yang merupakan kunci keberhasilan sekolah dalam meningkatkan kualitas sekolahnya baik dari segi akademik maupun non akademik. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan peran kepala sekolah dalam mengembangkan lembaga pendidikan. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan informasi yang berkaitan dengan penelitian ditempat yang di teliti. Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian deskriptif untuk mendeskripsikan peristiwa yang terjadi. Hasil dari penelitian ini peran kepala sekolah sebagai managerial yang mampu memajemen secara prosedural, koordinasi yang merupakan proses penyatupaduan kegiatan dari unit lembaga untuk mencapai suatu tujuan, peran kepala sekolah dapat mengorganisir seluruh kegiatan pendidikan. Upaya yang dilakukan dalam mengembangkan sistem pembelajaran dengan adanya program BTQ (Baca Tulis Alquran), kegiatan istighosah, sholat dhuha dan salat zuhur berjamaah, progam pendisiplinan guru, progam kemasyarakatan. Faktor pendukung: guru memiliki sikap yang disiplin, siswa berprestasi dan berbakat. Adanya aula. Faktor penghambat: fasilitas yang kurang lengkap, perbedaan latar belakang siswa, tidak adanya guru BK. Kepala sekolah sebagai pemimpin dalam sebuah lembaga mengampu beberapa tugas dalam mengkoordinasi, mengorganisir dan sebagai manajerial sekolah untuk meningkatkan kualitas sekolah. Dengan demikian kepala sekolah telah mampu dalam menjalankan perannya sebagai pemimpin sekaligus pengajar di MA Darul Faizin Assalafiyah.*

**Kata Kunci:** *Kepala Sekolah, Pengembangan, Lembaga Pendidikan*

---

<sup>1</sup> Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang

<sup>2</sup> Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang

**Abstract**

*The principal has a very important role in educational institutions. In his leadership, the principal is the key to success improvement of achievement both in terms of academic and non-academic. The approach used in the implementation of this research is a qualitative approach to describe, information related to the research in the place to be examined. The type of research that of an event that is currently happening. As for the efforts made by the principal in developing the learning system, namely, the BTQ Program (Baca Tulis Alquran), istighosah activities, dhuha prayers, and zuhur prayers in the congregation. In addition, the other important role of the principal is the habituation of the student's character. The programs carried out include teacher discipline programs, community programs. Several factors influence the implementation of the program, namely supporting factors such as teachers, the hall as a sufficient facility and inhibiting factors such as incomplete facilities, differences in background students, there is no BK teacher at school. Therefore, the principal is said to have been able to carry out his role as a leader as well as a teacher at MA Darul Faizin Assalafiyah if he can coordinate, organize, and as a school manager to improve school quality.*

**Keywords:** *Principal, Development, Educational Institution*

**A. PENDAHULUAN**

Kepala sekolah memiliki peranan yang sangat penting dalam Lembaga Pendidikan. Kepemimpinan kepala sekolah merupakan kunci keberhasilan sekolah dalam meningkatkan kualitas sekolahnya, dan juga memegang tugas penting dalam kemajuan suatu lembaga untuk memandu peningkatan prestasi baik dari segi akademik maupun non akademik. Kepala sekolah merupakan seorang guru yang memiliki tanggung jawab tambahan untuk memimpin suatu instansi sekolah yang diselenggarakan dalam proses kegiatan belajar mengajar.<sup>3</sup>

Kepemimpinan pendidikan dalam pengertian ini merupakan proses mempengaruhi semua anggota yang mendukung pelaksanaan aktivitas pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan pendidikan disekolah. Para pemimpin pendidikan harus memiliki komitmen terhadap perbaikan mutu dalam fungsi utamanya.<sup>4</sup>

Program pengembangan dalam Lembaga Pendidikan juga harus direncanakan dengan baik oleh kepala sekolah, guru serta staff nya untuk meningkatkan mutu dan kualitas yang ada pada suatu sekolah.(Saleh & Aini, 2014) Beberapa program yang diterapkan untuk menunjang agar lembaga pendidikan di Darul Faizin Assalafiyah lebih berkembang diantaranya yaitu: (1) Adanya program BTQ (Baca Tulis Alquran) (2) kegiatan istighosah, sholat dhuha dan salat zuhur berjamaah. (3) Program pendisiplinan guru. (4) Program kemasyarakatan. Kepala sekolah MA Darul Faizin Assalafiyah sangat memperhatikan sistem manajerial, koordinasi dan mengorganisir

---

<sup>3</sup> [https://id.wikipedia.org/wiki/Kepala\\_sekolah](https://id.wikipedia.org/wiki/Kepala_sekolah)

<sup>4</sup> Hartanto, "Kepemimpinan Dalam Manajemen Pendidikan." Vol. 04 No. 2 Juli-Desember 2016

kegiatan sekolah fungsi dari kepemimpinan pendidikan harus tertuju pada kualitas pembelajaran serta semua staff yang mendukungnya. Keberadaan anggota atau staff juga penting dalam pengembangan lembaga pendidikan di sekolah.<sup>5</sup> Beberapa program yang direncanakan untuk menunjang kepala sekolah dalam mewujudkan Lembaga pendidikan yang bermutu. Dari uraian penjelasan diatas kepala sekolah sangat berperan atas berkembangnya sebuah lembaga pendidikan untuk meningkatkan sekolah dan memiliki visi misi yang baik dalam mengajarkan ilmu pada siswa.

## **B. METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan mengamati kejadian di lapangan secara langsung dan terlibat secara pribadi. Selanjutnya menganalisis kejadian atau peristiwa yang akan dialami dengan deskriptif. Kehadiran peneliti sangat diperlukan sebagai instrumen utama. Dalam penelitian ini peran peneliti sebagai pengamat yang tidak terlibat secara langsung dan subyek penelitian dalam menjalankan proses pendidikan, hal ini dilakukan karena sebagai upaya obyektifitas, hasil penelitian lokasi dalam penelitian yang dilakukan peneliti MA Darul Faizin Assalafiyah Catakayam Mojowarno Jombang. Prosedur teknik pengumpulan data yang akan digunakan peneliti antara lain wawancara, observasi, dan dokumentasi.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Peran kepala sekolah**

Secara teknis kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran-peran dan tanggung jawab terhadap tugasnya, sebagai simbol dan panutan tenaga pengajar dan peserta didik dalam aktifitas pembelajaran.<sup>6</sup> Kepala sekolah mempunyai 10 macam peranan, yaitu sebagai pelaksana, perencana, seorang ahli, mengawasi hubungan antara anggota-anggota, mewakili kelompok, bertindak sebagai pemberi ganjaran, bertindak sebagai wasit memegang tanggung jawab sebagai seorang pencipta, dan sebagai seorang ayah.<sup>7</sup> Adapun peran yang dilakukan kepala sekolah dalam mengembangkan Lembaga Pendidikan di MA Darul Faizin Assalafiyah yaitu : (1) Manajerial kepala sekolah juga mengelola semua aktivitas atau kegiatan sekolah meliputi bidang: proses belajar mengajar dengan mengarahkan dan mengawasi kinerja guru

---

<sup>5</sup> Syafaruddin, *Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan, Konsep, Strategi, dan Aplikasi*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2002),

<sup>6</sup> waston Waston and Taryanto Taryanto, "Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Muhammadiyah Jumapolo Karanganyar," *Profetika: Jurnal Studi Islam*, June 4, 2019, 61–70.

<sup>7</sup>Kompri, *Standarisasi Kompetensi Kepala Sekolah*, (Cet I, Karisma Putra Utama, 2017), hal. 63

mata pelajaran dalam melaksanakan tugasnya dan administrasi sekolah seperti: administrasi kantor, administrasi pegawai dan administrasi perpustakaan. (2) Koordinasi kepala sekolah merupakan proses penyatupaduan kegiatan-kegiatan dari unit-unit lembaga untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.<sup>8</sup> Koordinasi kepala sekolah mencakup: mengkoordinasi proses kegiatan belajar mengajar dengan mengatur urusan kurikulum secara bersama dengan Waka kurikulum dan guru mata pelajaran, mengkoordinasi kesiswaan perihal perkembangan dalam menjalani kegiatan belajar secara akademik dan non akademik, diadakannya rapat atau pertemuan antar guru kepala sekolah guna untuk membahas permasalahan kesiswaan, Mengkoordinasi sarana dan prasarana untuk memperlancar proses pengadaan kebutuhan sekolah melalui apa hal saja yang diperlukan untuk melengkapi kebutuhan dan fasilitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar. (3) Kepala sekolah mengorganisir seluruh kegiatan pendidikan, pengelolaan organisasi serta memberikan motivasi yang baik untuk seluruh guru dan staf karyawan, menciptakan budaya dan iklim kerja yang kondusif dimulai dari penataan lingkungan yang baik sehingga kegiatan belajar mengajar lebih rapi dan efektif.

## **2. Upaya Kepala Sekolah**

Tercapainya lembaga pendidikan yang di cita-citakan tak lepas dengan upaya kepala sekolah sebagai pengelola yang memiliki tanggung jawab terhadap kewajibannya. Tidak hanya fokus perkembangan dari program pembelajaran untuk peserta didik namun juga kepala sekolah merangkul pengajar agar lebih berkompeten, membimbing staff dalam melakukan perencanaan kedepannya untuk hasil yang lebih baik dengan memberikan motivasi yang merupakan factor paling penting dalam diri individu untuk melakukan sesuatu agar lebih terarah dan melakukan suatu perubahan yang berkualitas.<sup>9</sup>

Upaya-upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam mengembangkan sistem pembelajaran di MA Darul Faizin Assalafiyah yaitu : (1) Program BTQ (Baca Tulis Alquran) merupakan kegiatan baca tulis Alquran yang baru diadakan di tahun 2020 sebagai upaya peningkatan kualitas siswa dalam aspek pendidikan Alquran yang menjadi prioritas dalam kegiatan pembelajaran. Karena itu, program BTQ ini meliputi aspek membaca, menulis dan menghafal Alquran yang dipertajam dalam menekuni mata pelajaran keagamaan di sekolah. (2) Kegiatan istighosah sholat dhuha dan salat zuhur berjamaah dengan tujuan menekankan

---

<sup>8</sup> Yati and Tk, (2019), *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Menengah Pertama (Smp) Negeri 19 Kota Jambi* “Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.”

<sup>9</sup> Khoe Yau Tung, *Pembelajaran dan Perkembangan Belajar*, (Jakarta : Indeks, 2015), hlm. 341

pada pembiasaan karakter siswa serta menumbuhkan sikap tanggung jawab terhadap kewajibannya. (3) Program pendisiplinan guru ini merupakan strategi yang dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di MA Darul Faizin Assalafiyah dengan adanya evaluasi kerja berupa kritikan, saran dan motivasi guru dalam mengajar, baik secara langsung maupun dalam forum rapat koordinasi guru guna mengarahkan bawahannya dalam mengembangkan kepercayaan serta mengamalkan nilai-nilai pendidikan. Selain itu, kepala sekolah juga mengabsensi setiap kehadiran guru dengan absensi elektronik berupa *fingerprint*, dengan penggunaan absensi itu maka presentase kehadiran guru langsung terhubung secara otomatis di data daftar kehadiran pendidik. Hal tersebut akan meningkatkan kualitas kedisiplinan dalam mengembang tanggung jawab sebagai seorang guru. Adapun guru yang disiplin akan diberi apresiasi berupa reward dari kepala sekolah dan mejadi ikon guru terdisiplin setiap tahunnya yang dilaksanakan pada peringatan hari guru nasional. Juga sebaliknya, guru yang tidak disiplin dalam melakukan kinerjanya akan diberikan tindakan berupa teguran dan jika masih tetap lali dan tugasnya akan diberikan surat peringatan hingga di mutasi dari MA Darul Faizin Assalafiyah. (4) Program kemasyarakatan pembagian zakat fitrah, sembako dan daging qurban setiap tahun, dari hasil iuran dana dan beras zakat sebagian dari pendidik dan siswa yang kemudian dibagikan pada bulan Ramadhan minggu terakhir setelah kegiatan pondok Ramadhan. Selain hal itu, juga ada pemberian sembako berupa minyak, beras, mie dan gula yang dibagikan oleh panitia dari guru dan staff disekolah MA Darul Faizin Assalafiyah. Pada hari raya qurban, juga diadakan penyembelihan hewan qurban di halaman sekolah yang kemudian dibagikan pada masyarakat sekitar.

**3. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat kepala sekolah dalam mengembangkan lembaga pendidikan di MA Darul Faizin Assalafiyah**

Dalam sebuah lembaga pendidikan tentunya sebuah proses atau kegiatan tidak bisa selalu berjalan dengan lancar pasti ada sebuah factor pendukung dan penghambat yang terjadi dan harus dihadapi dalam penerapannya, oleh karena itu sangat perlu kiranya untuk mengetahui kendala- kendala yang dihadapi kepala sekolah dalam proses penerapan strategi dalam mengembangkan lembaga oleh karena itu untuk mengetahui nya penulis menggali data dan informasi baik menggunakan cara wawancara, observasi dan dokumentasi melalui kepala sekolah dan para guru- guru yang ada di MA Darul Faizin Assalafiyah. (Purnomo, 2020)

- a. Faktor pendukung, (1) Guru yang memiliki sikap keteladanan dan kedisiplinan yang tidak lepas menjadi panutan oleh siswanya, menjadi contoh yang baik, serta

siswa dapat menghormati pendidik dan mencontoh sikap guru. (2) Siswa yang berprestasi dan berbakat dalam bidang akademik maupun non akademik. Beberapa siswa sangat antusias dalam menekuni apa yang disukainya. Dengan hal demikian tugas sebagai pendidik mengarahkan nya dalam mendaftarkan siswa untuk mengikuti olimpiade dan perlombaan untuk meningkatkan sumberdaya manusia yang aktif, produktif, inovatif dan kreatif. Adapun beberapa pencapaian siswa berprestasi di MA Darul Faizin Assalafiyah yaitu :

Data Prestasi Akademik Dan Non Akademik Siswa MA Darul Faizin  
Assalafiyah

Jenis Kejuaraan	Tingkat	Prestasi	Tahun
MTQ (Musabaqoh Tilawatil Qur'an)	Kec. Mojowarno	Juara II	2016
Catur Putra	Kab. Jombang	Juara Harapan III	2021
Paduan Suara	PAC Mojowarno	Juara III	2019
Lomba Volly Putra	Kec. Mojowarno	Juara II	2018
Mata Pelajaran Biologi	KSM Kab. Jombang	Juara Harapan I	2021
Lomba Futsal	Kec.Mojowarno	Juara III	2019

(3) Adanya Aula sebagai fasilitas yang cukup dijadikan penunjang dalam peningkatan mutu pendidikan. Di MA Darul Faizin Assalafiyah ada beberapa mata pelajaran kitab-kitab Diniyah yang diajarkan, maka aula menjadi kelas atau majlis yang cukup relevan digunakan. Untuk menciptakan pembelajaran yang sedikit berbeda, dan aula dapat dijadikan ruang belajar dalam mendalami mata pelajaran tertentu. Dan juga aula yang luas juga digunakan solat berjamaah dhuhur dan dhuha.

b. Faktor penghambat (1) MA Darul Faizin Assalafiyah merupakan sekolah swasta berbasis agama tanpa ada biaya SPP. Dalam hal akademik dan non-akademik Peserta didikpun juga sudah mampu mencapai target yang dituju. Namun, beberapa

hambatan yang mempengaruhi dalam pencapaian kualitas sekolah salah satunya yaitu fasilitas kurang memadai, dan kurangnya anggaran Pendidikan. Ini sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran siswa, sehingga pencapaian menjadi kurang maksimal.

Ada beberapa fasilitas diantara lain:

- 1) Ruang kelas, dikarenakan siswa yang banyak, secara otomatis madrasah kekurangan kelas, jadi dampaknya ada perombakan kelas yang seharusnya jadi 13 kelas dirubah jadi 12 kelas, dan itu pun 1 kelas memakai lab IPA.
- 2) Kamar mandi, yang hanya terdapat 4 kamar mandi dan kurang efektif digunakan dari sekian banyak peserta didik yang belajar di MA Darul Faizin Assalafiyah.
- 3) Lapangan yang kurang layak dan sempit, karena setelah hujan, air menggenang sepanjang hari.
- 4) Drainase air atau got, ada tapi tidak berfungsi sama sekali
- 5) Fasilitas olahraga yang sangat kurang, seperti bola, cone, net, dll
- 6) Ruang OSIM
- 7) Ruang UKS
- 8) Tidak ada kipas didalam kelas, hal itu membuat siswa tidak fokus pada saat kegiatan belajar mengajar.

(2) Perbedaan latar belakang beberapa siswa. Dalam sebuah lembaga pendidikan tentu siswa yang belajar dalam naungan sekolah yang ditempati berasal dari berbagai latar belakang yang berbeda. Hal tersebut menjadi penghambat karena membutuhkan penyesuaian terhadap proses kegiatan belajar. Peran kepala sekolah dalam menyikapi hal ini, guru diberikan bimbingan dalam mendidik siswa, bagaimana mereka mampu menyesuaikan dan mengembangkan diri didalam maupun diluar sekolah. (3) Tidak adanya guru mata pelajaran BK yang sangat penting dalam setiap lembaga. Dengan adanya guru BK maka akan terkontrol kekurangan dari perilaku siswa dan kurangnya kinerja guru dari berbagai persoalan, adanya beberapa guru yang kadang kurang profesional dan murid yang sukar untuk di pantau moral dan sikapnya. Tidak adanya guru BK, sebagai guru wali kelas akan menghimbau penuh seluruh permasalahan yang ada.

Alasan tidak adanya guru BK di MA Darul Faizin ini dikarenakan sangat sulit mencari pendidik yang sesuai dengan bidang bimbingan dan konseling. Karena sebagian besar guru di sekolah yang diobservasi, guru yang mengajar mengampu tugas mata pelajaran sesuai dengan bidang yang dikuasai. Dengan demikian, tidak adanya guru BK merupakan hambatan dari berkembangnya proses pengembangan pembelajaran dalam suatu lembaga Pendidikan. Karena dengan hal itu, menjadikan ketidakseimbangan tugas guru yang melebihi batasnya dengan merangkap sebagai BK dan penanggung jawab kelas.<sup>10</sup>

#### **D. KESIMPULAN**

Kepala sekolah sebagai pemimpin tertinggi dalam sebuah lembaga mengampu beberapa tugas dan perannya dalam mengkoordinasi, mengorganisir dan sebagai manajerial sekolah untuk meningkatkan kualitas sekolah. Dengan demikian kepala sekolah telah mampu dalam menjalankan perannya sebagai pemimpin sekaligus pengajar di MA Darul Faizin Assalafiyah.

Upaya-upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam mengembangkan sistem pembelajaran di MA Darul Faizin Assalafiyah yaitu : Program BTQ (Baca Tulis Alquran), Kegiatan sholat dhuha dan sholat dhuhur berjamaah, Program pendisiplinan guru, Program kemasyarakatan pembagian zakat fitrah, sembako dan daging qurban setiap tahun

Faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan lembaga pendidikan di MA Darul Faizin Assalafiyah meliputi: Guru yang memiliki sikap keteladanan dan kedisiplinan, siswa yang berprestasi dan berbakat dalam bidang akademik maupun non akademik, adanya aula. Faktor penghambat dalam kepala sekolah dalam mengembangkan lembaga pendidikan di MA Darul Faizin Assalafiyah yaitu : Fasilitas yang kurang lengkap, perbedaan latar belakang beberapa siswa, tidak adanya guru BK sebagai mata pelajaran di sekolah.

---

<sup>10</sup> Drs. M. Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006) h. 26

**Daftar Pustaka**

- Afdlila, Milatul. “Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam,” N.D., 219.
- Drs. M. Ngalim Purwanto, *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 2006)
- García Reyes, Luis Enrique. “Strategi Pembelajaran.” *Journal Of Chemical Information And Modeling* 53, No. 9 (2013): 1689–99.
- Gazali, Marlina. “Optimalisasi Peran Lembaga Pendidikan Untuk Mencerdaskan Bangsa” 6, No. 1 (2013): 11.
- Hartanto, Dr Selamat B. “Kepemimpinan Dalam Manajemen Pendidikan,” N.D., 10.
- Khoe Yau Tung, *Pembelajaran dan Perkembangan Belajar*, (Jakarta : Indeks, 2015)
- Kompri, *Standarisasi Kompetensi Kepala Sekolah*, (Cet I, Karisma Putra Utama, 2017)
- Laysi, Iwel, Program Studi, Pendidikan Guru, Sekolah Dasar, Jurusan Pendidikan, Anak Usia, Dini Dan, Fakultas Keguruan, dan Ilmu, And Universitas Jambi. *Strategi Guru Dalam Mempertahankan Daring Di Kelas Tinggi*, 2020.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda, 2010)
- Muflihah, Anik, And Arghob Khofya Haqiqi. “Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Manajemen Mutu Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah.” *Quality* 7, No. 2 (December 31, 2019): 48. <https://Doi.Org/10.21043/Quality.V7i2.6039>.
- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam* (Cet II, Jakarta: Kalam Muha, 1998)
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya, 2010.
- Syifa Nur Izzati Zahro And Siti Shopiyah. “Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam.” *Jurnal Qiroah* 11, No.1 (June 12, 2021):76–94. <https://Doi.Org/10.33511/Qiroah.V11n1.76-94>.
- Waston, Waston, And Taryanto Taryanto. “Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Muhammadiyah Jumapolo Karanganyar.” *Profetika: Jurnal Studi Islam*, June 4, 2019, 61–70. <https://Doi.Org/10.23917/Profetika.V0i0.8949>.
- Yati, Yuliza Utmi, And Nim Tk. (2019), *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 19 Kota Jambi* “Program

**Judul Artikel:** *Peranan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan di MA Darul Faizin Assalafiyah*

---

Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi,” N.D., 104.